

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Tri Ajeng Prameswari**

NIM : 125060500111053

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik

Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : **Pelestarian Bangunan Kolonial Belanda Kantor Gubernur Jawa Timur**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, November 2016

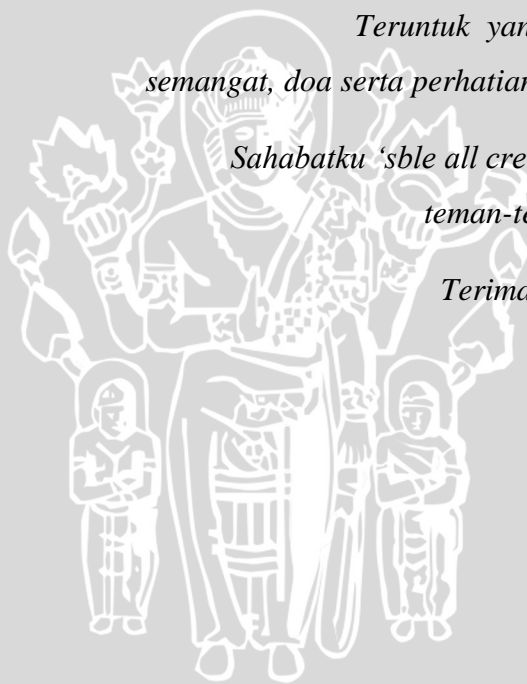
Yang membuat pernyataan

Tri Ajeng Prameswari
NIM. 125060500111053

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasihat Akademik yang bersangkutan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Teruntuk yang selalu memberikan semangat, doa serta perhatian Ayah,Ibu danKakak

Sahabatku 'sble all crew',KG, LV, ADP dan teman-teman Arsitektur 2012

Terimakasih atas segalanya

RINGKASAN

Tri Ajeng Prameswari, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Desember 2016, *Pelestarian Bangunan Kolonial Belanda Kantor Gubernur Jawa Timur*, Dosen Pembimbing : Prof.Ir, Antariksa, M.Eng.,PhD dan Noviani Suryasari, ST.,MT

Surabaya memiliki banyak bangunan peninggalan Belanda yang bersejarah, salah satunya adalah Kantor Gubernur Jawa Timur. Kantor ini memiliki keunikan pada karakter spasial dan visualnya sehingga perlu ditinjau untuk mengetahui arahan pelestarian agar keaslian pada bangunan tetap terjaga. Keunikan karakter visual pada bangunan ini terlihat pada atap bangunannya yang datar, memiliki menara jam yang memiliki hiasan pada puncaknya berupa tiang emas dan cat warna putih yang mendominasi pada bangunan ini. Keunikan pada karakter spasialnya adalah bangunan ini merupakan satu-satunya bangunan dengan orientasi pada bagian utara berbatasan dengan viaduct dan sebelah barat berbatasan dengan alun-alun tugu pahlawan yang dulunya adalah gedung pengadilan Paleis Van Justitie. Pelestarian yang ada pada bangunan ini dibagi menjadi tiga potensi yakni potensi tinggi, sedang dan rendah. Untuk elemen rendah dengan teknik preservasi terdiri dari 26 elemen bangunan. Elemen-elemen dengan potensial sedang diarahkan ke teknik pelestarian rehabilitasi-konservasi terdiri dari 47 elemen. Elemen-elemen dengan potensial rendah terdiri dari 7 elemen diarahkan ke teknik pelestarian rehabilitasi.

Kata kunci : pelestarian, bangunan kolonial, surabaya



SUMMARY

Tri Ajeng Prameswari, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Desember 2016, *Pelestarian Bangunan Kolonial Belanda Kantor Gubernur Jawa Timur*, Dosen Pembimbing : Prof.Ir, Antariksa, M.Eng.,PhD dan Noviani Suryasari, ST.,MT

Surabaya has lots of Dutch heritage of historic buildings, one of which is the Office of the Governor of East Java. This office has a unique characteristic of visual and spatial thus need to be reviewed to determine the direction of conservation so that the authenticity of the building is maintained. The unique character of the building of the visual is visible on the flat roof of the building, has a clock tower which has a decoration on the peak of the pole gold and white paint that dominates in this building. The uniqueness of the spatial character is this building is the only building with an orientation on the northern part bordering the viaduct and the west bordering the square heroes monument (Alun-alun tuhu Pahlawan) which in 1936 there was a building the courthouse of Paleis van Justitie. Preservation of the existing building is divided into three potential that is the potential of high, medium and low. To lower element with preservation techniques consist of 26 elements of the building. The elements with potential are being redirected to rehabilitasi preservation-conservation techniques consist of 47 elements. Elements with low potential consists of 7 elements are directed to the preservation techniques of rehabilitation.

Keywords: preservation, colonial buildings, Surabaya

